

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kondisi Fisik Rumah Balita Penderita ISPA dan menggunakan checklist untuk mengamati keadaan rumah balita yang menderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung tahun 2022.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian ini yaitu rumah balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung pada tahun 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 721 populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi (Riyanto, 2011).

Cara mendapatkan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{721}{1 + 721 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{721}{8,21}$$

$$n = 87,8$$

$$n = 88$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi (0,1)

Sampel dalam penelitian ini adalah 88 rumah balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Semua orang dalam populasi ditandai dengan nomor 1-721, nomor tersebut lalu diacak. Pengacakan bisa meniru seperti arisan, 88 nomor yang keluar menjadi sampel penelitian dan keluarkan 10 nomor berikutnya sebagai cadangan bila ada sampel yang tidak bisa diteliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung 2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil observasi pengamatan langsung pada rumah balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung yang meliputi data balita yang mengalami ISPA.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer, yaitu dengan observasi pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan checklist, meteran untuk mengukur luas ventilasi dan *lux* meter untuk mengukur pencahayaan, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Editing

Melakukan pengecekan, kelengkapan data yang telah dikumpulkan, bila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data maka dapat dilengkapi atau diperbaiki.

b. Coding

Memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. Tabulating

Data-data yang diperoleh dan dikelompokkan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Analisis Univariat analisis ini dilakukan dengan mendistribusikan data berdasarkan orang, tempat dan waktu penderita ISPA yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.